



## Identifikasi Minat Belajar Siswa PAUD dalam Pelajaran Berhitung

Meutia Agustina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>TK Al Hikmah Kota Dumai, Riau, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 23, 2021

Revised Mar 30, 2021

Accepted Apr 29, 2021

#### Keywords:

Berhitung  
Minat Belajar  
PAUD

---

### ABSTRAK

**Tujuan:** Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan minat belajar siswa PAUD pada mata pelajaran berhitung.

**Metode:** Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. subjek penelitian adalah peserta didik tk al hikmah yang berjumlah 60 orang peserta didik. Variabel dalam penelitian ini adalah minat peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket minat belajar. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

**Temuan Utama:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa pada pembelajaran berhitung sudah baik. Dimana di dapat kan hasil penelitian nya yaitu terdapat 20 peserta didik yang menjawab angket sangat setuju dengan persentase 33,3 % dan terdapat 18 peserta didik menjawab angket setuju dengan persentase 30,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 18,3 % dan menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 18,3%.

**Keterbaruan Penelitian:** Keterbaruan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi minat siswa tingkat PAUD dalam pembelajaran berhitung.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license*



---

### Corresponding Author:

Meutia Agustina,  
TK Al Hikmah Kota Dumai, Riau, Indonesia  
Email: [meutina@gmail.com](mailto:meutina@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar agar dapat mewujudkan suasana belajar yang aktif serta mengembangkan potensi peserta didik [1]. Dalam permendiknas RI No. 41 tahun 2007 disebutkan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Menurut (Suparno, 1997), menjelaskan pandangan konstruktivisme tentang peranan siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa sendirilah yang bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Pada dasarnya keberhasilan proses belajar tidak hanya murni ditentukan oleh nilai tetapi yang terpenting adalah adanya perubahan sikap dan perilaku yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan jangka panjang di masyarakat [2].

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau individu, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luardiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pulaniatnya. Minat untuk belajar siswa dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang [3]. Azhar (2015) dalam ,mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keiginan dan minat yang baru, membangkitkan

motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa [4].

Dalam setiap konteks sekolah, memiliki siswa-siswa dengan minat dan motivasi belajar yang tinggi tentu menjadi harapan para guru. Selain akan membuat para guru lebih mudah dalam membimbing para siswa belajar di sekolah, pencapaian hasil belajar yang maksimal pun tentu akan lebih mudah karena para siswa memiliki inisiatif dan dorongan dari dalam diri untuk pencapaian yang maksimal tersebut [5].

Slameto (2003) menyatakan, "Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran" [6]. Djamarah (2002) menyatakan "Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang". Hal senada juga diungkapkan Syah (2013), "Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu" [6].

Salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan, minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan saling berbagi informasi dengan temannya. Usaha untuk menciptakan kondisi-kondisi tersebut adalah dengan menerapkan strategi active learning dalam proses pengajaran fisika. Dalam pembelajaran aktif siswa melakukan berbagai aktifitas yang akan merangsang mereka untuk berfikir. Siswa akan lebih banyak berinteraksi satu sama lain, saling bertukar pikiran dengan siswa lain serta lebih banyak belajar dari temannya [7].

Dengan demikian minat akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Meluangkan dan menambah waktu belajar bagi siswa dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan materi pelajaran, karena siswa mengulang kembali pembelajaran di rumah. Sehingga tujuan Penelitian ini yaitu mengidentifikasi minat belajar siswa tingkat PAUD pada pelajaran berhitung.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat peserta didik di TK al-hikmah. Subjek penelitian adalah peserta didik tk al hikmah yang berjumlah 60 orang peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket minat belajar yang terdiri dari 40 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Dimana skala 4 dengan kategori sangat setuju, 3 kategori setuju, 2 kategori tidak setuju, 1 sangat tidak setuju [8]. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang digunakan adalah mean, median, minimum, dan maksimum [9].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik menggunakan spss 21 peserta didik tk al-hikmah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Minat Belajar

		ANGKET
		MINAT
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		134.6833
Median		134.0000
Minimum		121.00
Maximum		149.00

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa terdapat nilai mean pada angket minat pembelajaran fisika yaitu 134.6833 sedangkan nilai median nyadi dapat yaitu 134.0000. Selain itu didapat pula nilai minimum pada angket yaitu dengan nilai 121.00 dan nilai maximum yang didapat yaitu dengan nilai 149.00. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil minat belajar siswa pada pembelajaran berhitung. Berikut tabel 2 merupakan deskripsi kategorisasi minat belajar siswa.

Tabel 2. Kategorisasi Minat Belajar

Internal	Kategori	Frekuensi	Persentase
40 – 70	Tidak setuju	11	18,3 (%)
71– 101	Kurang setuju	11	18,3 (%)
102 – 132	Setuju	18	30,0 (%)
133 – 163	Sangat Setuju	20	33,3 (%)
Jumlah		60	100 (%)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa terdapat 11 peserta didik yang menjawab angket tidak setuju dengan persentase 18,3 % dan 11 peserta didik yang menjawab kurang setuju dengan persentase 18,3 % selain itu didapat 18 peserta didik yang menjawab angket setuju dengan persentase 30,0 % dan terdapat 20 peserta didik yang menjawab angket sangat setuju dengan persentase 33,3 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat terhadap pembelajaran berhitung di TK al-hikmah sudah baik.

Minat mempunyai peranan-peranan yang penting dalam proses belajar. Peranan-peranan tersebut dapat dikategorikan kedalam poin-poin yang ada di dalam angket yang telah dibagikan ke setiap responden yang ada di TK al-hikmah

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada pembelajaran berhitung sudah baik. Dimana di dapat kan hasil penelitiannya yaitu terdapat 20 peserta didik yang menjawab angket sangat setuju dengan persentase 33,3 % dan terdapat 18 peserta didik menjawab angket setuju dengan persentase 30,0%.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas seluruh responden karena telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini, serta seluruh stakeholder yang berkaitan saya ucapkan terima kasih.

#### REFERENSI

- [1]. E. F. S. Rini., R. Fitriani., M. M. Matondang., F. Yolviansyah., N. D. Putri., F. L. Agatha., dan N. Lolita, "Pengaruh Karakter Kerja Keras terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA Negeri 1 Kota Jambi," *PENDIPA Journal of Science Education*, vol. 5, no. 2, pp. 256-261, 2021.
- [2]. M. T. Nugroho dan Nuridin, "Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar", *Jor. Eva. Edu*, vol. 1, no. 3, pp. 91-95, Apr. 2021.
- [3]. E. F. S. Rini., G. Wibisono., A. Ramadhanti., N. N. Simamora., dan D. Chen, "Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, vol. 6, no. 2, pp. 256-263, 2020.
- [4]. Astalini., et al. "Motivation and Attitude of Students on Physics Subject in the Middle School in Indonesia," *International Education Studies*, vol. 12, no. 9, pp. 15-26, 2019.
- [5]. C. Chotimah., M. Hendri., D. P. Rasmi, "Penerapan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Listrik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 22 Kota Jambi," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, vol. 9, no. 1, pp. 36-39, 2018.
- [6]. S. P. Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Jurnal Formatif*, vol. 5, no. 1, pp. 65-75, 2015.
- [7]. D. A. Kurniawan., A. Astalini., N. Kurniawan, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran IPA Di SMP Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi," *Journal Of Teaching And Learning*, vol. 4, no. 3, pp. 111-127, 2021
- [8]. E. Novita, "Pengembangan Buku Pedoman Praktikum Berbasis Keterampilan Proses Dasar Sains Kelas IV Sekolah Dasar", *Jor. Eva. Edu*, vol. 1, no. 1, pp. 34-41, 2020
- [9]. S. Munawarah, "Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa", *J. Bs. Edu. R*, vol. 1, no. 2, pp. 58-61, 2020.
- [10]. N. Asiyah, "Penerapan Pembelajaran Tematik Dalam Penanaman Moral Anak Usia Dini", *J. Bs. Edu. R*, vol. 1, no. 2, pp. 45-53, 2020.
- [11]. R. Salma, "Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar", *J. Bs. Edu. R*, vol. 1, no. 2, pp. 54-57, 2020.
- [12]. H. J. Pentury, "Pengembangan literasi guru PAUD melalui bahan ajar membaca, menulis dan berhitung di Kecamatan Limo dan Cinere," *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 14-21, 2018.
- [13]. H. Sukmawati, "Kendala-Kendala yang ditemui Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *J. Bs. Edu. R*, vol. 2, no. 1, pp. 1-5, 2021.
- [14]. Astalini., Kurniawan, Dwi. A., Sumaryanti. (2018). Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di SMAN Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 3(2), 59-64.

- 
- [15]. Hamdi, A. S, & Bahruddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish